

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP) DI KELURAHAN SIBATUA

Romansyah Sahabuddin¹, Helmi Nurhidayanti², Febrianti Rara Topadang³,
Uswatun Hasanah⁴, Sahrul Ramadhan⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
email: romansyah@unm.ac.id¹, helminurhidayanti133@gmail.com², febriantirara0@gmail.com³,
uk380859@gmail.com⁴, sahrulramadhan031123@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha ekonomi produktif (UEP) di kelurahan sibatua. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata. Berdasarkan hasil penelitian Pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui usaha ekonomi produktif (UEP) di Kelurahan Sibatua memberi manfaat yang cukup efektif dan Usaha Ekonomi Produktif merupakan kegiatan yang berkaitan di bidang ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga atau kelompok usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta ketahanan pangan bagi masyarakat serta dampak dirasakan masyarakat dengan adanya Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, Memotivasi kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang produktif untuk membiayai anak dan cucunya dalam bidang Pendidikan dan Menambah ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam bidang seni keterampilan

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Usaha Ekonomi Produktif

Abstract

The purpose of this research is to understand the empowerment of the community's economy through Productive Economic Efforts (UEP) in the Sibatua village. This is a qualitative study. Qualitative research is a method used to comprehend social or humanitarian issues by developing a comprehensive and complex understanding that can be expressed verbally. Based on the findings, the empowerment of the community's economy in Sibatua Village through Productive Economic Efforts (UEPs) involves activities conducted by the community or economic group to increase income, generate employment, and food production, thus providing highly effective benefits. By empowering productive economic endeavors (UEP), this sector enhances community safety and security, boosts household economic income, motivates people to engage in productive activities, supports future generations in education, and improves knowledge and skills, along with the impact and skills gained from artistic field experience.

Keywords: First Community Economic Empowerment Second Productive Economic Enterprises.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara yang berkembang, Indonesia memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan terutama yang berkaitan mengenai kesejahteraan umum dimana hal tersebut telah menjadi tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia (Ismawati, 2020). Selama ini, pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat (Vita Ferezagia, 2018), Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. (Abdul & Katili, 2022).

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan (Haeruddin, Musa, & Musa, 2017). Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pemangku kepentingan (stakeholders) yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (Haeruddin

et al., 2020). Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah (Buvinić dan Furst-Nichols, 2016).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu usaha atau upaya dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan tujuan akhir untuk mengurangi tingkat pengangguran. Konteks terkait kesejahteraan masyarakat, beberapa teori seperti teori ekonomi kesejahteraan, teori ekspektasi, dan teori motivasi (Rufaidah, 2017). Pemberdayaan ekonomi masyarakat sendiri memiliki banyak sekali manfaat bagi masyarakat. Dimana, sistem perekonomian dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Selain itu, hal ini diterapkan untuk menjadikan masyarakat menjadi mandiri, kreatif, dan memiliki semangat usaha yang tinggi tidak hanya bergantung pada modal yang diberikan. Karena, tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah membangun dan meningkatkan kemampuan, kemandirian, kekuasaan masyarakat untuk dapat hidup lebih baik dan sejahtera sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan budaya mereka. Pemberdayaan merupakan bentuk dari pembangunan yang berpusat pada manusia. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan bentuk pembangunan yang direncanakan, sesuai dengan potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat (Anwas, 2013). Selain adanya kemandirian usaha dalam hasil penyelenggaraan pemberdayaan, peningkatan penghasilan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sekunder dan tersier (Qodriyati dan Fakhruddin, 2016).

Badan Pemberdayaan Masyarakat kelurahan sibatua pada dasarnya harus dilaksanakan secara optimal dan terarah agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi sekaligus mampu mengangkat kondisi ekonomi masyarakat miskin yang ada. Dengan memberikan kewenangan dan kekuatan kepada masyarakat untuk mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia secara optimal, sehingga mereka diharapkan dapat berdaya dalam memperbaiki kemampuan ekonomi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara mandiri. Pemberdayaan ekonomi rakyat di sini merupakan upaya dalam mendorong perubahan struktural masyarakat dengan memperkuat kedudukan serta peran ekonomi rakyat dalam perekonomian (Kurniawati et al., 2013).

Di samping pentingnya pemberdayaan masyarakat, terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengganggu pengimplementasian pemberdayaan masyarakat dalam tataran praktis. Menurut Prasajo permasalahan tersebut menyangkut ketiadaan konsep yang jelas mengenai apa itu pemberdayaan masyarakat, batasan masyarakat yang sukses melaksanakan pemberdayaan, peran masing-masing pemerintah, masyarakat dan swasta, mekanisme pencapaiannya, dan lain sebagainya. Selain itu, menurut Nuryoso usaha ekonomi produktif yang ada atau akan dibentuk pada masing-masing wilayah diidentifikasi berdasarkan kriteria tertentu, dipilih untuk dikembangkan sebagai sasaran pembinaan. Pengembangan dilakukan melalui pembinaan manajemen usaha, bantuan modal bergulir dan pemanfaatan teknologi tepat guna.

Seperti yang kita ketahui, ekonomi menjadi salah satu parameter penting dalam terwujudnya kesejahteraan sosial. (Alfitri, 2012). Selama ini pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. (Murdiyana & Mulyana, 2017) Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua, melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru (Royat, 2015) Dalam hal ini keterkaitan pemerintah dapat melihat apa saja yang mengakibatkan penduduk miskin tidak dapat berdaya di lingkungannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah melakukan program usaha ekonomi produktif (Fajriawati, 2020.)

Usaha ekonomi produktif adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan (Olii et al., 2021). Program UEP merupakan salah satu strategi dilakukan dengan pemberian modal usaha, pelatihan usaha, peningkatan keterampilan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha ekonomi produktif (UEP) di kelurahan sibatua.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata (Fadli, 2021). Metode ini

adalah metode yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan apapun terhadap obyek yang diteliti (Ridhanto et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sibatua

Usaha Ekonomi Produktif merupakan kegiatan yang berkaitan di bidang ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga atau kelompok usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta ketahanan pangan bagi masyarakat. Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Usaha pemenuhan kebutuhan tidak pernah berhenti. Hal itu disebabkan di samping karena adanya kebutuhan pada prioritas berikutnya yang menunggu untuk dipenuhi, juga karena kebutuhan itu berkembang dinamis sejalan dengan perkembangan masyarakatnya (Benazir, 2022).



Gambar 1. Dokumentasi pada pelaku usaha

Perkembangan zaman yang sangat cepat seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia mempunyai kualitas yang tinggi untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Seperti ungkapan Anwar yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan yang kompetitif sangat diperlukan untuk memasuki era baru, karena setiap daerah akan berlomba untuk menetapkan keberdayaan daerahnya menuju kemakmuran masyarakatnya (Olii et al., 2021).

Efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui usaha ekonomi produktif (UEP) di Kelurahan Sibatua memberi manfaat yang cukup efektif walaupun jumlah peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan relatif kecil. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan responden yang masih rendah berpengaruh terhadap pengelolaan usaha serta berdampak terhadap pendapatan responden. Pendidikan yang rendah terjadi karena terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan pendidikan yang disebabkan oleh kesenjangan biaya pendidikan, fasilitas pendidikan terbatas, tingginya beban biaya pendidikan, kesempatan memperoleh pendidikan terbatas, dan tingginya beban biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kardius Richi Yosada, STIKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia tahun 2019 yang menunjukkan hasil penelitian yaitu bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha produktif masih terfokus pada kegiatan penggalangan dana yang menyebabkan tidak berkembangnya kegiatan lain. Dan tidak menggunakan tahapan pemberdayaan, hanya sosialisasi dan pembinaan pada penelitian ini (Richi, 2019).

Walaupun pemanfaat program pemberdayaa UEP di Kelurahan Sibatua dilihat dari segi pendidikannya rendah, akan tetapi yang bersangkutan memiliki keinginan untuk belajar. Sehingga lewat adanya bantuan dan bimbingan yang dilakukan, maka pemanfaat program bantuan UEP dapat dengan baik menerima informasi yang disampaikan. Berkat adanya program pemberdayaan Masyarakat melalui usaha UEP dapat membantu Masyarakat kelurahan Sibatua untuk mengelola serta mengembangkan bantuan dengan membuka usaha yang kreatif dan produktif.

Dengan kebebasan yang diberikan akan mendorong Masyarakat kelurahan Sibatua untuk berinovasi dengan usaha produktif yang akan dilakukannya sesuai dengan apa yang Masyarakat inginkan, baik itu

kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki ataupun potensi local yang dimiliki. Hal ini dapat berdampak pada mereka sendiri yang dapat mengetahui dan menilai sejauh mana keberhasilan yang akan di dapatkan dari usaha produktif yang dilakukannya (Subiati, 2017).

Dampak dari pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sibatua

Adapun manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya Program Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) berdasarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga
Melalui program Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif yang telah dilakukan oleh kelompok masyarakat di Kelurahan Sibatua maka dampak yang pertama-tama dirasakan masyarakat adalah secara ekonomi pendapatannya bertambah, artinya dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Hal ini didukung oleh pedapat yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam Pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Maka dari itu ntuk mempercepat penanggulangan kemiskinan pemerintah melakukan (Marianne et al., 2017) Program Usaha Ekonomi Produktif, UEP adalah serangkaian kegiatan memberikan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan yang ditujukan bagi Penyadang Masalah Kesejahteraan Sosial secara perseorangan (Setiartiti, 2021).
- b. Memotivasi kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang produktif untuk membiayai anak dan cucunya dalam bidang Pendidikan
Selain kesejahteraan meningkat, masyarakat juga diberdayakan khususnya pada bidang wirausaha. Kelompok masyarakat didampingi dalam merintis dan mengembangkan usahanya sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan k Produktivitas masyarakat terealisasi lebih maksimal. Masyarakat tidak hanya berharap pada bantuan pemerintah dari Dinas Sosial melainkan masyarakat menjadi lebih mandiri dan produktif (Pelipa & Marganingsih, 2019).
- c. Menambah ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam bidang seni keterampilan
Dalam proses pendampingan, tutor juga memberikan pembekalan dan sosialisasi serta sharing tentang hal-hal yang berkaitan dengan kewiraushaa sehingga selain terampil berwirausaha masyarakat juga mendapat pembelajaran tentang teoriteori wirausaha sehingga dapat menglola usaha dengan baik dan berkesinambungan. Adapun dukungan dari pemerintah Desa sejauh ini masih pada dukungan moril dimana secara modal kelompok usaha menyediakan modal sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok usaha tersebut. Bagian dari kelompok Usaha terdiri dari 1 Kepala Keluarga, beberapa kepala keluarga atau juga kelompok ibu-ibu. Bidang usaha yang digelutipun beragam disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing kelompok usaha. Variasi jumlah modal dan bidang usaha sangat mempengaruhi seberapa besar keuntungan yang diperoleh setiap kelompok usaha (Pelipa & Marganingsih, 2019)

SIMPULAN

Pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui usaha ekonomi prosduktif (UEP) di Kelurahan Sibatua memberi manfaat yang cukup efektif dan Usaha Ekonomi Produktif merupakan kegiatan yang berkaitan di bidang ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga atau kelompok usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta ketahanan pangan bagi masyarakat serta dampak dirasakan masyarakat dengan adanya Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, Memotivasi kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang produktif untuk membiayai anak dan cucunya dalam bidang Pendidikan dan Menambah ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam bidang seni keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. (2012). Ideologi Welfare State dalam Dasar Negara Indonesia: Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Terkait Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Anwas, dr. Oos,M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, CV. Alfa, Bandung.
- Andini, U. H., Soeaidy, M. S., & Hayat, A. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(12), 7–11.
- Buvinić, M., & Furst-Nichols, R. (2016). Promoting women's economic empowerment: what works?. *The World Bank Research Observer*, 31(1), 59-101

- Benazir. (2022). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengajar Pada Pesantren Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal HEI EMA*, 1(1), 75–85.
- Fajriawati. (2016). KECAMATAN MEDAN LABUHAN. 1–13 .
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Haeruddin, M. I. M., Abdul Hakim, Muhammad Ichwan Musa, Agung Widhi Kurniawan, Abdi Akbar, Uhud Darmawan Natsir, & M. Ilham Wardhana Haeruddin. (2020). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat di Kelurahan Allepolea, Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 83–93. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.331>
- IKurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14.
- Ismawati, N. R. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 91.
- Marianne, V., Kerembungu, F., & Mandey, L. C. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang. *Jurnal Politico*, 5(1).
- Murdiyana, M., & Mulyana, M. (2017). Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10 (1), 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>
- Olii, F., Popoi, I., & Bahsoan, A. (2021). Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Angrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i1.11885>
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2019). Dampak Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Terhadap Kesejahteraan Masyrakat Di Desa Pelimping Baru Kecamatan Kelam Permai. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 64–74.
- Qodriyati, T. 'Ulya, & Fakhruddin. (2016). Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Desa Kemloko Kabupaten Grobogan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 41–48.
- Royat, S. (2015). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Kajian Bidang Kesejahteraan Masyarakat*, 1, 41–51.
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361. <https://doi.org/10.32332/akademika.v22i2.824>
- Ridhanto, M. R., Muhlisin, & Nilasari, A. (2020). Strategi Pengembangan Agribisnis Kedelai Lokal untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Lombok Tengah. *Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(1), 23–35.
- Setiartiti, L. (2021). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Kampung Keluarga Berencana (KB). *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1987, 809–817. <https://doi.org/10.18196/ppm.23.417>
- Subiati, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Melalui Bumdesa. 282.
- Yasin, H. (2015). Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 38.